

Global

Reli saham teknologi raksasa mendorong saham AS diperdagangkan menguat menghadapi rilis data inflasi pada Jumat. S&P 500 mencapai *all-time high* bersamaan dengan konfirmasi dari White House bahwa Trump akan bertemu dengan Xi Jinping pada tanggal 30 Oktober. Tesla Inc. berhasil memangkas kerugian hari sebelumnya setelah melaporkan penurunan laba dan memimpin penguatan *megacaps*. Pada sesi *late hours*, Intel Inc. mengumumkan outlook yang solid. Saham Asia turun di tengah berita AS yang mempertimbangkan pembatasan ekspor *software critical* ke China. Indeks MSCI Asia Pacific diperdagangkan turun 0.7% sebelum memangkas kerugian dan ditutup melemah 0.3%. TSMC dan Softbank menjadi pemberat indeks di tengah kelanjutan penjualan saham AI global. Saham Korea dan Jepang mencatatkan kinerja terburuk. Saham mainland China dan Hong Kong mengalami rebound pada akhir sesi.

Domestik

Kelanjutan reli saham berkapitalisasi besar mendorong IHSG mencapai *all-time high* baru pada perdagangan Kamis dan ditutup di level 8274. Di tengah perdagangan solid dengan semua sektor yang menguat dan TLKM, BBRI, AMMN, BBCA, dan BMRI menguat untuk menjadi top leaders dari Indeks. Aliran dana asing terjadi di TLKM, BBRI, BMRI, dan BBCA, mendorong penguatan saham berkapitalisasi besardi tengah rotasi sektoral ke saham berfundamental baik yang terjadi. Total nilai pada perdagangan Kamis mencapai IDR 21 Tn, didominasi 73% dari aktivitas investor domestik. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar 1.08 Tn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index DXY bergerak stabil di level 98.90 di tengah meningkatnya ketegangan tarif US-China pasca US mempertimbangkan akan melakukan pembatasan export software sebagai balasan dari China yang membatasi export Raw Earth Material dan penetapan sanksi baru US terhadap dua perusahaan minyak terbesar Rusia yang menimbulkan kekhawatiran pasar akan terganggunya supply minyak dunia. Di samping itu, rilis data klaim manfaat pengangguran di US yang meningkat sebesar 232.000 lebih tinggi dari data sebelumnya di 220.000 tidak memberikan tekanan terhadap dollar. Imbal hasil obligasi pemerintah naik diseluruh tenor dengan kenaikan sebesar 1-3bps pada perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Manufacturing PMI Flash	49.7	51.4	51
JP	Inflation Rate YoY	2.9%	2.7%	2.9%
JP	Core Inflation Rate YoY	2.9%	2.7%	2.9%
GB	Retail Sales YoY	2.9%	0.7%	0.5%
US	Inflation Rate YoY		2.9%	3.0%
US	Core Inflation Rate YoY		3.1%	3.0%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	22-Oct	23-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	5.97	5.99	0.44
INA 10 YR (USD)	4.83	4.83	0.14
UST 10 YR	3.95	4.00	1.31

INDEXES	22-Oct	23-Oct	%
IHSG	8152.55	8274.35	1.49
LQ45	806.30	828.10	2.70
S&P 500	6699.40	6738.44	0.58
DOW JONES	46590.4	46734.6	0.31
NASDAQ	22740.4	22941.8	0.89
FTSE 100	9515.00	9578.57	0.67
HANG SENG	25781.7	25967.9	0.72
SHANGHAI	3913.76	3922.41	0.22
NIKKEI 225	49307.7	48641.6	(1.35)

FOREX	23-Oct	24-Oct	%
USD/IDR	16608	16610	0.01
EUR/IDR	19268	19303	0.18
GBP/IDR	22135	22165	0.14
AUD/IDR	10771	10831	0.56
NZD/IDR	9526	9571	0.48
SGD/IDR	12787	12801	0.11
CNY/IDR	2331	2332	0.05
JPY/IDR	109.01	108.94	(0.06)
EUR/USD	1.1611	1.1618	0.06
GBP/USD	1.3356	1.3326	(0.22)
AUD/USD	0.6488	0.6512	0.37
NZD/USD	0.5740	0.5751	0.19